

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Proses penerapan model *blended learning* pada mata kuliah CAD dan Gambar Otomotif dilaksanakan setelah seluruh persiapannya terpenuhi, dimana proses penerapannya menggunakan sintak pembelajaran model *blended learning* yang memuat lima langkah proses pembelajaran yaitu *performance support materials, self paced learning, live event, collaboration, dan assessment*. Seluruh langkah tersebut dilakukan secara bertahap dan berurutan baik ketika proses pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang menggunakan media *blended learning* berupa Moodle LMS, ataupun ketika proses pembelajaran langsung (*direct learning*) yang mengadopsi model *problem based learning*. Proses pembelajaran dengan model *blended learning* pada mata kuliah CAD dan Gambar Otomotif menggunakan strategi *flipped classroom* dengan pendekatan *student centred approach*.

Hasil belajar peserta didik dalam menggambar objek 2 dimensi (2D) pada mata kuliah CAD dan Gambar Otomotif selalu mengalami peningkatan di setiap tahapannya setelah diterapkan model *blended learning*. Hal tersebut ditunjukkan dengan kenaikan nilai *n-gain* rata-rata pada setiap tahapan, dimana pada tahap 1 nilai *n-gain* rata-ratanya yaitu 0,52 (kriteria sedang), sedangkan pada tahap 2 mengalami sedikit kenaikan yaitu menjadi 0,61 (kriteria sedang), serta pada tahap 3 mengalami kenaikan yang relatif besar yaitu menjadi 0,83 (kriteria tinggi).

Peserta didik (mahasiswa) menanggapi dengan baik terkait penerapan model *blended learning* pada mata kuliah CAD dan Gambar Otomotif. Hal tersebut ditunjukkan dengan data hasil penilaian peserta didik, dimana persentase ketertarikan peserta didik terhadap model *blended learning* mencapai 78% yang tergolong pada tingkatan “menarik”. Secara keseluruhan peserta didik merasa sangat senang terhadap penerapan model *blended learning* dan menikmati proses pembelajarannya, dimana motivasi, minat, dan kesadaran belajar peserta didik juga meningkat setelah diterapkan model *blended learning*.

5.2 Implikasi

Model *blended learning* yang diterapkan pada mata kuliah CAD dan Gambar Otomotif telah dihasilkan dan teruji. Keefektifan model *blended learning* ini tergolong baik dari segi persiapan dan pelaksanaan, sehingga dapat diterapkan secara kontinu dan permanen pada mata kuliah tersebut. Hasil penelitian ini diupayakan dapat memberikan sudut pandang positif dan solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah kurangnya waktu pembelajaran dan kurang tepatnya pendekatan pembelajaran yang digunakan, sehingga karakteristik dan standar proses pembelajaran tercapai sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka beberapa rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peserta Didik

Peserta didik perlu meningkatkan kesiapan belajar agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, perlu meningkatkan intensitas belajar mandiri agar dapat terus meningkatkan hasil belajar, serta perlu meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan pendidik agar dapat memperoleh kepuasan dan ketuntasan dalam proses belajar.

2) Bagi Pendidik

Model *blended learning* dengan media *Moodle* LMS ini perlu diterapkan secara kontinu dan permanen dalam proses pembelajaran pada mata kuliah CAD dan Gambar Otomotif dengan dukungan persiapan proses pembelajaran yang lebih memadai, karena model ini sesuai dengan karakteristik mata kuliah tersebut.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Model *blended learning* dengan media *Moodle* LMS ini perlu diuji efektifitas penerapannya pada mata kuliah atau mata pelajaran lain yang karakteristiknya juga sesuai dengan karakteristik model *blended learning*. Penelitian lebih lanjut terkait penerapan model *blended learning* ini juga memerlukan peningkatan kualitas dan kuantitas pada tahap sintak pembelajaran *self paced learning* yang melibatkan peserta didik, serta pada tahap *collaboration* yang melibatkan pendidik dan peserta didik.